



PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Paparan Publik 2014

Jakarta, 28 November 2014

1. Menyetujui Pengeluaran Saham Dalam Simpanan atau Portepel Dengan Cara Penawaran Umum Terbatas VII (“PUTVII”) kepada Para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“*Rights Issue*”)
2. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; sebagai berikut:
 - Pasal 4 ayat 2 terkait pengeluaran saham baru sebesar 6.774.684.073 saham atau dengan nominal Rp1.497.205.180.133 rupiah (Rp1.5 triliun)
 - Pasal 15 dan Pasal 18 terkait dengan kelembagaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Henky Sulistyو sebagai Direktur Manajemen Risiko yang akan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK



Henky Sulistyono

- PT. Bank CIMB Niaga,Tbk : 2012 - Oktober 2014
SVP, Head of Risk Management
- DBS Bank Ltd, Singapore : 2010 -2012VP,
Corporate Treasury
- PT. Bank DBS Indonesia: 2008 - 2010 VP, Head of
Market & Liquidity Risk
- Standard Chartered Bank Plc, Singapore : 2008
Secondment, Group Market Risk -Credit Trading
- American Express Bank Ltd, Singapore : 2004 -
2008 Director, Regional Market Risk Management
Asia Pacific & Sub Continent
- American Express Bank : 2001 -2004 Manager,
Regional Market Risk Management Asia Pacific &
Sub Continent

Profil BII	5
Strategi Perusahaan	11
Kinerja Keuangan	14
Penghargaan	27
Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Peristiwa Penting	31

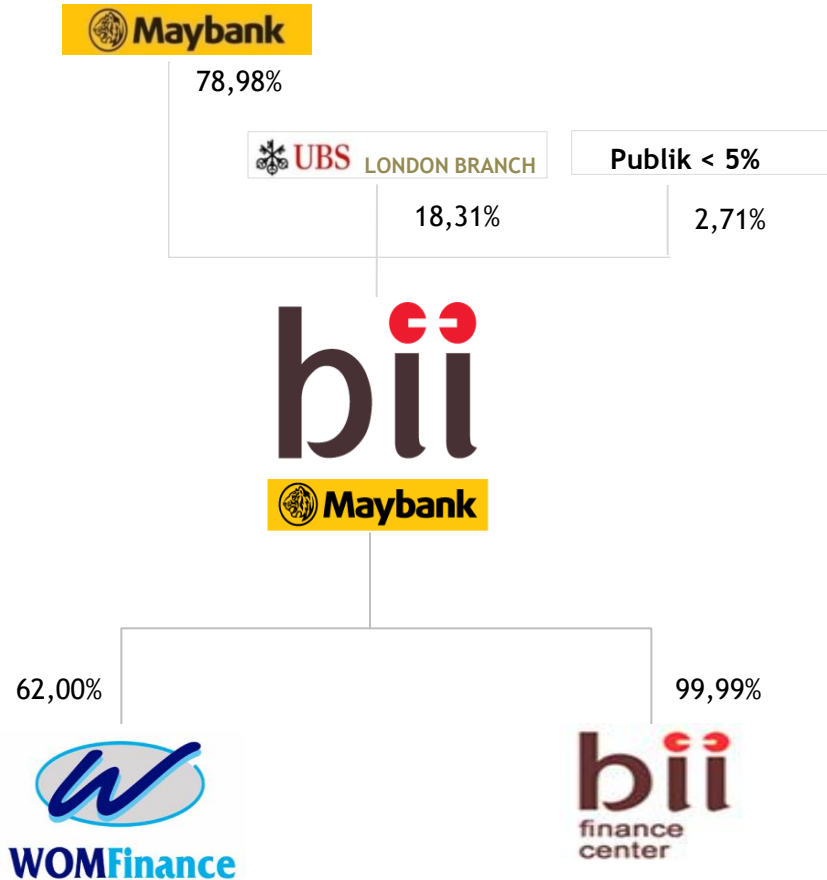
Profil Perusahaan

▪ Didirikan	:	15 Mei 1959
▪ Total Aset	:	Rp144.5 Triliun
▪ Total Ekuitas	:	Rp12.6 Triliun
▪ Kapitalisasi Pasar	:	Rp17.8 Triliun
▪ Posisi di Indonesia (as of Sept 2014)	:	No.9 dari sisi Aset No.9 dari sisi Simpanan No.10 dari sisi Kredit
Jumlah Cabang	:	660 426 (BII) 193 (WOM) 41 (BII Finance)
Jumlah ATM & CDM	:	1,525 yang terhubung dengan lebih dari 20,000 ATM via ALTO, ATM Bersama, PRIMA, MEPS, Cirrus dan Plus
Jumlah Karyawan	:	11,655 7,482 (BII) 3,850(WOM) 323 (BII Finance)
Jumlah Nasabah	:	5.1 juta



Kantor Pusat BII, Sentral Senayan 3

Struktur Perusahaan



Kepemilikan Perusahaan

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
1	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. ("Sorak")	27.449.983.641	45,02%
2	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd ("MOCS")	20.705.915.197	33,96%
3	UBS AG, London Branch ("UBS")	11.162.535.000	18,31%
4	Masyarakat	1.653.722.819	2,71%
TOTAL		60.972.156.657	100,00%

Rating Perusahaan



Rating Perusahaan	AAA (idn)
Obligasi	AAA (idn)
Obligasi Subordinasi	AA (idn)
Sukuk Mudharabah	AAA(idn)



Rating Perusahaan	idAAA
Obligasi	idAAA
Obligasi Subordinasi*	idAA+
Sukuk Mudharabah	idAAA(sy)

*Terdapat perubahan peringkat untuk obligasi subordinasi yang diterbitkan sejak Januari 2014 menjadi idAA, hal ini disebabkan oleh penerapan metodologi PEFINDO yang baru berdasarkan peraturan 15/12/PBI/2013, sesuai dengan ketentuan Basel III



Tan Sri Megat Zaharuddin
Presiden Komisaris dan
Chairman Maybank



Datuk Abdul Farid bin Alias
Komisaris dan Presiden Direktur
Maybank



Spencer Lee Tien Chye
Komisaris



Umar Juoro
Komisaris Independen



Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen



Achjar Iljas
Komisaris Independen



Taswin Zakaria
Presiden Direktur



Lani Darmawan
Direktur



Ani Pangestu
Direktur



Ghazali M. Rasad
Direktur



Henky Sulisty*
Direktur



Jenny Wiriyanto
Direktur



Dhien Tjahajani
Direktur



Thilagavathy Nadason
Direktur

*) Telah disetujui sebagai Direktur BII pada RUPSLB 28 November 2014. Pengangkatan sebagai direktur akan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK

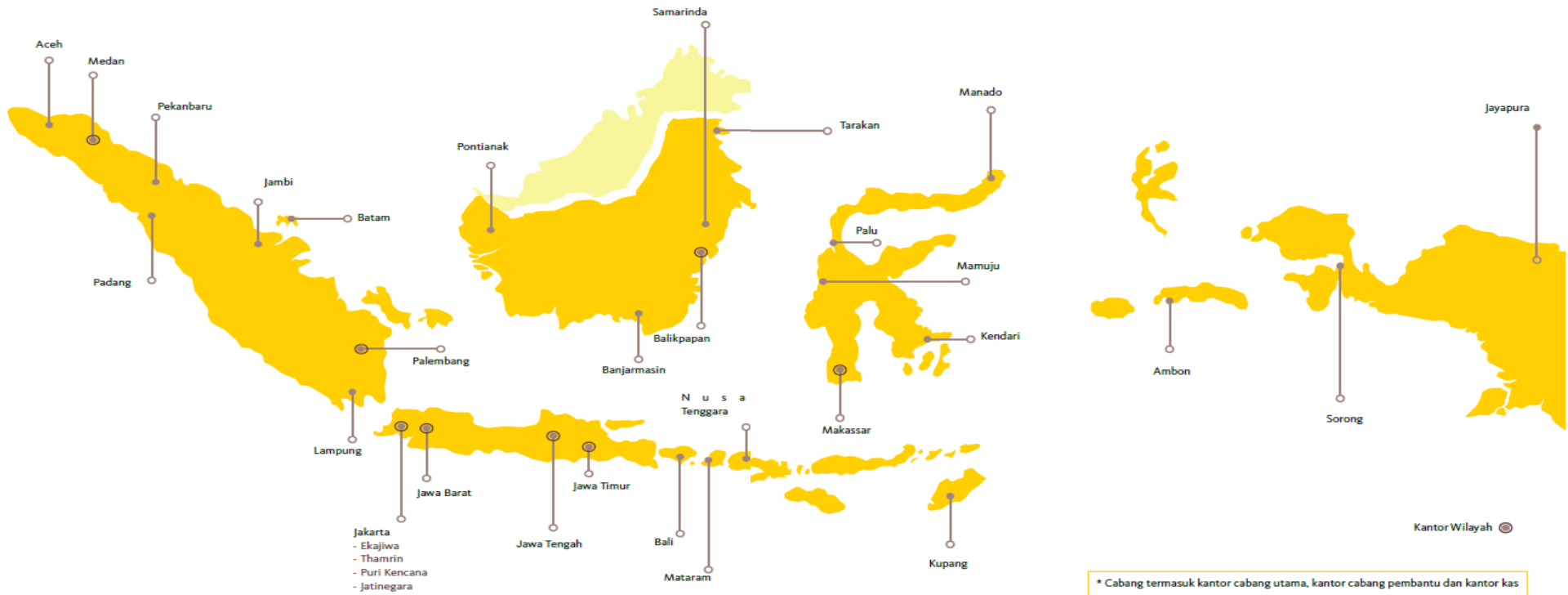
Saluran distribusi yang komprehensif dengan jaringan cabang yang hadir diseluruh propinsi di Indonesia

416 Kantor Cabang Konvensional

7 Kantor Cabang Syariah

2 Kantor Cabang Luar Negeri

57 Kantor *Micro Banking*



15 *Platinum Access Centre*

1,525 ATM Akses >20.000 ATM Bersama*) & Jaringan MEPS Malaysia

10 Mobil Kas Keliling (MKK)

>5 Juta Nasabah

*ATM yang tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO dan CIRRUS

Profil BII	5
Strategi Perusahaan	11
Kinerja Keuangan	14
Penghargaan	27
Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Peristiwa Penting	31

Membangun keunggulan kompetitif dengan 4 Pilar BII



Kami memiliki 12 kantor wilayah diseluruh Indonesia untuk mendukung program regionalisasi

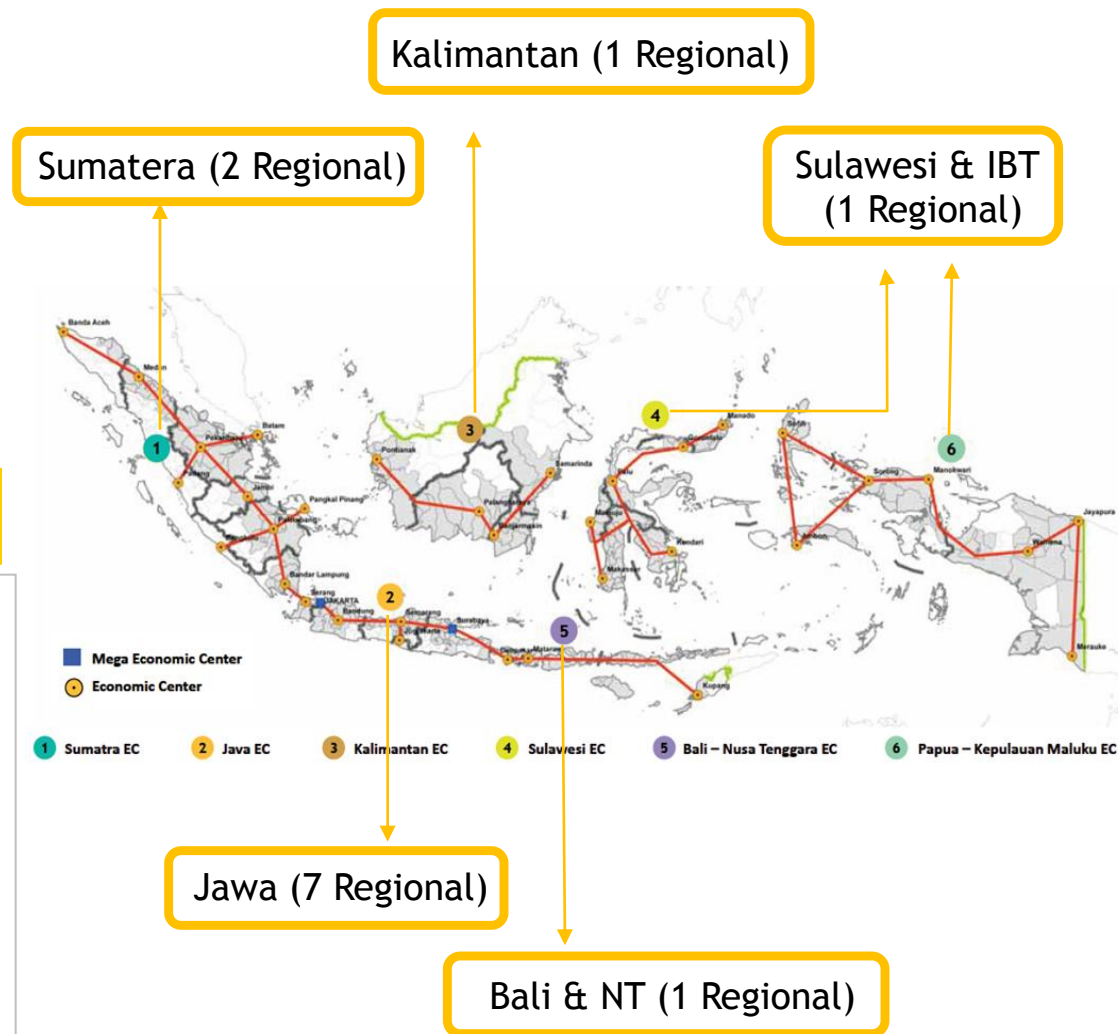
Produktivitas Regional Indonesia (RB & BB)

- Berorientasi ekonomi regional dan wilayah regional
- Mempertajam cakupan regional dan produktivitas dengan memahami bisnis lokal dan risiko terkait lebih baik
- Meningkatkan *wallet share* nasabah
- Kantor wilayah dan cabang sebagai jaringan pertumbuhan yang efektif untuk bisnis inti bank, syariah dan anak perusahaan

Tema dari setiap koridor ekonomi adalah untuk percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi

SUMATRA	JAVA	KALIMANTAN	SULAWESI	BALI - NTT	PAPUA - MALUKU
Sentra Produksi dan Pengolahan Hasil Bumi dan Lumbung Energi Nasional	Pendorong Industri dan Jasa Nasional	Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang dan Lumbung Energi Nasional	Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Migas dan Pertambangan Nasional	Pintu Gerbang Pariwisata dan Pendukung Pangan Nasional	Pusat Pengembangan Pangan, Perikanan, Energi dan Pertambangan Nasional

Posisi Indonesia sebagai basis ketahanan program dunia, pusat pengolahan produk pertanian, perkebunan, perikanan, sumber daya mineral dan energi serta pusat mobilitas logistik global



Profil BII 5

Strategi Perusahaan 11

Kinerja Keuangan 14

Penghargaan 27

Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Peristiwa Penting 31

Ringkasan Kinerja

Kinerja Konsolidasian untuk 9 bulan Pertama yang berakhir pada 30 September 2014

Kredit

- Portofolio kredit tumbuh sebesar 14% (YoY) menjadi Rp104,6 triliun
- Pertumbuhan Kredit didorong oleh segmen Business Banking dan Retail Banking (YoY); Pertumbuhan tertinggi pada Business Banking sebesar 22% dari Rp32 triliun menjadi Rp38,9 triliun; Retail Banking tumbuh sebesar 18% dari Rp33,8 triliun menjadi Rp39,7 triliun; dan Global Banking stabil pada Rp25.9 triliun

Simpanan

- Simpanan nasabah meningkat sebesar 7% menjadi Rp103,6 triliun
- Simpanan nasabah syariah meningkat signifikan sebesar 84% menjadi Rp3,5 triliun dari Rp1,9 triliun
- Rekening giro, tabungan, dan deposito meningkat masing-masing sebesar 1%, 6% dan 9%

Aset

- Aset meningkat sebesar 11% (YoY) menjadi Rp144,5 triliun dari Rp129,8 triliun

Laba

- Pendapatan Bunga Bersih meningkat sebesar 4,7% menjadi Rp4,3 triliun dari Rp4,1 triliun
- Rasio kredit terhadap simpanan (LDR) (bank saja) sebesar 91,13%
- Laba bersih setelah kepentingan non-pengendali dan pajak sebesar Rp340 miliar yang disebabkan meningkatnya provisi untuk beberapa nasabah korporasi dan tekanan terhadap margin bunga bersih

Modal

- Menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi Rp1,5 triliun dan Sukuk Mudharabah Rp300 miliar pada Juli 2014
- Total modal mencapai Rp16,4 triliun pada September 2014 dari Rp14,2 triliun tahun sebelumnya
- CAR dengan risiko kredit, operasional dan pasar sebesar 14,07%

Laporan Laba Rugi - Konsolidasi

Dec-13	Rp miliar	Sep-13	Sep-14	YoY
a		b	c	(c/b)-1
5.515	Pendapatan Bunga Bersih	4.135	4.328	4,7%
2.287	Pendapatan Operasional selain Bunga	1.710	1.522	(11,0%)
7.802	Pendapatan Operasional - Gross	5.845	5.850	0,1%
(4.906)	Beban Operasional (kecuali Provisi)	(3.928)	(3.805)	(3,1%)
(2.356)	Personel	(1.903)	(1.633)	(14,2%)
(2.550)	Administrasi dan Umum	(2.025)	(2.172)	7,2%
2.896	Laba Operasional sebelum Provisi	1.917	2.045	6,7%
(791)	Provisi	(582)	(1.464)	151,5%
2.105	Laba Operasional setelah Provisi	1.335	581	(56,5%)
79	Pendapatan (beban) di luar operasi	227	(103)	(145,37%)
2.184	Laba sebelum Kepentingan Non-Pengendali dan Pajak	1.562	478	(69,4%)
1.545	Laba setelah Kepentingan Non-Pengendali dan Pajak	1.098	340	(69,1%)

Sumber Data: Laporan Publikasi

Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasi

Dec-13	Rp miliar	Sep-13	Sep-14	YoY
a		b	c	(c/b)-1
102.030	Kredit	91.680	104.579	14,1%
3.639	Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.691	3.622	(1,9%)
17.167	Aset Produktif Lainnya	17.479	16.985	(3,1%)
140.707	Total Aset	129.814	144.497	11,3%
107.240	Simpanan Nasabah	96.515	103.580	7,3%
17.692	- Giro	15.674	15.799	0,8%
24.689	- Tabungan	22.684	24.151	6,5%
64.859	- Deposito	58.158	63.630	9,4%
2.207	Simpanan dari Bank Lain	2.060	5.046	144,9%
2.588	Pinjaman Diterima	2.583	3.878	50,2%
6.844	Surat Berharga yang Diterbitkan	6.842	7.350	7,4%
2.989	Obligasi Subordinasi	2.989	4.483	50,0%
6.431	Liabilitas Lain	6.869	7.378	7,4%
128.299	Total Liabilitas	117.859	131.716	11,8%
194	Kepentingan Non-Pengendali	186	210	12,8%
12.214	Ekuitas	11.769	12.572	6,8%

Sumber Data: Laporan Publikasi

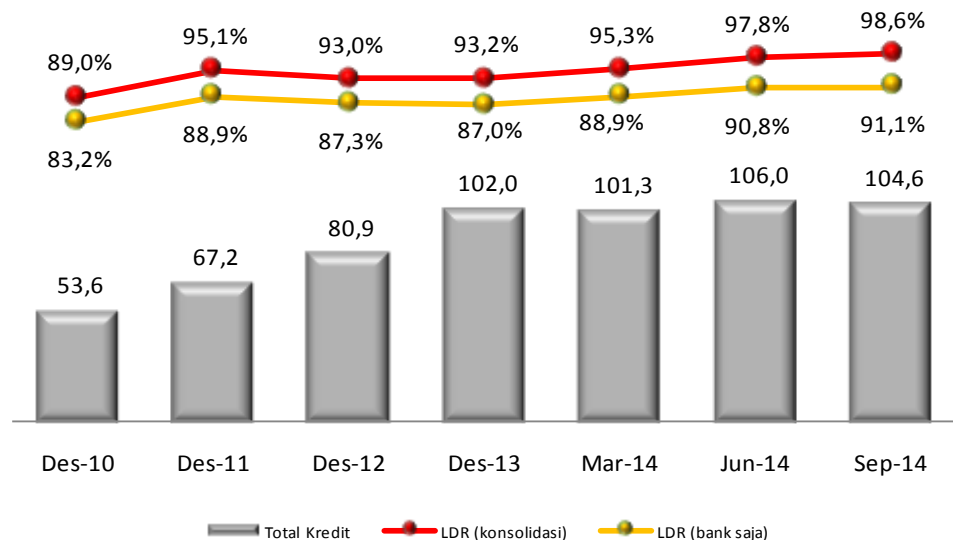
Konsolidasian	Sep-13	Sep-14	△
	A	B	B - A
Profitabilitas			
Return On Assets	1,69%	0,45%	-1,24%
Return On Equities (Tier 1)	15,87%	4,09%	-11,78%
Marjin bunga bersih	5,11%	4,63%	-0,48%
Rasio Efisiensi dan Produktivitas			
Rasio biaya terhadap pendapatan (CIR)	67,20%	65,05%	-2,15%
BOPO	86,31%	94,95%	8,64%
Kualitas Aset Produktif			
Impaired Loans - Gross	2,18%	3,42%	1,24%
Impaired Loans - Net	1,45%	2,62%	1,17%
NPL - Gross	1,74%	2,55%	0,80%
NPL - Net	1,02%	1,79%	0,76%
Struktur Posisi Keuangan			
Rasio kredit terhadap simpanan (LDR)	93,09%	98,59%	5,50%
Modified LDR *)	80,95%	82,13%	1,18%
CASA terhadap total simpanan	39,74%	38,57%	-1,17%
CAR (dengan risiko kredit, operasi, & pasar)	13,68%	14,07%	0,39%

Bank saja	Sep-13	Sep-14	△
	A	B	B - A
Profitabilitas			
Return On Assets	1,50%	0,17%	-1,33%
Return On Equities (Tier 1)	14,33%	1,67%	-12,66%
Marjin bunga bersih	4,63%	4,17%	-0,46%
Rasio Efisiensi dan Produktivitas			
Rasio biaya terhadap pendapatan (CIR)	66,59%	65,43%	-1,16%
BOPO	86,90%	97,15%	10,25%
Kualitas Aset Produktif			
Impaired Loans - Gross	2,23%	3,49%	1,26%
Impaired Loans - Net	1,50%	2,70%	1,21%
NPL - Gross	1,76%	2,57%	0,81%
NPL - Net	1,04%	1,82%	0,78%
Struktur Posisi Keuangan			
Rasio kredit terhadap simpanan (LDR)	86,42%	91,13%	4,71%
Modified LDR *)	78,72%	79,73%	1,01%
CASA terhadap total simpanan	39,74%	38,66%	-1,08%
CAR (dengan risiko kredit, operasi, & pasar)	13,86%	14,17%	0,31%

*) Modified LDR adalah (Kredit yang diberikan [loans] excl. BPR) / (Simpanan Pihak Ketiga + Pinjaman diterima + Surat berharga yang diterbitkan + Obligasi subordinasi)

Pertumbuhan portofolio kredit sebesar 14% (YoY) dengan kontribusi terbesar dari Business Banking

Total Kredit dan LDR

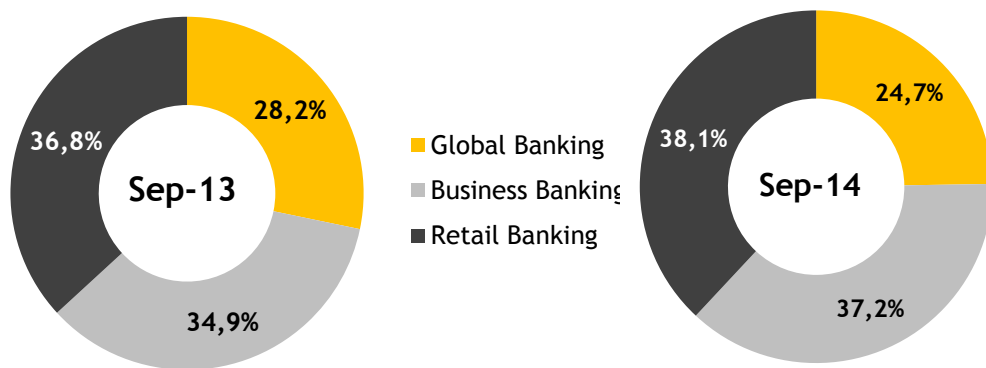


Kredit berdasarkan segmen bisnis

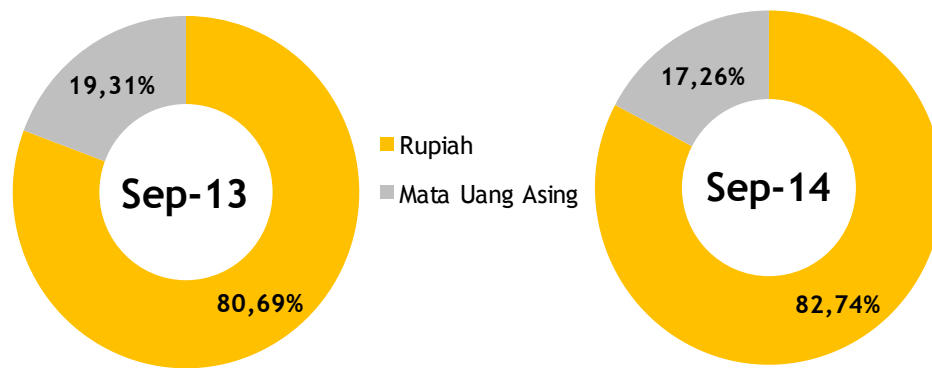
Rp triliun	Sep-13	Sep-14	Δ
Global Banking	25,9	25,9	0%
Business Banking	32,0	38,9	22%
Retail Banking	33,8	39,8	18%
KPR	12,7	15,4	21%
KPM	18,2	20,9	15%
Kartu Kredit	1,8	2,1	14%
PITA	0,5	0,9	101%
Pinjaman lainnya	0,5	0,5	0%
Total	91,7	104,6	14%

Keterangan: PITA = Pinjaman Tanpa Agunan

Komposisi kredit berdasarkan segmen bisnis

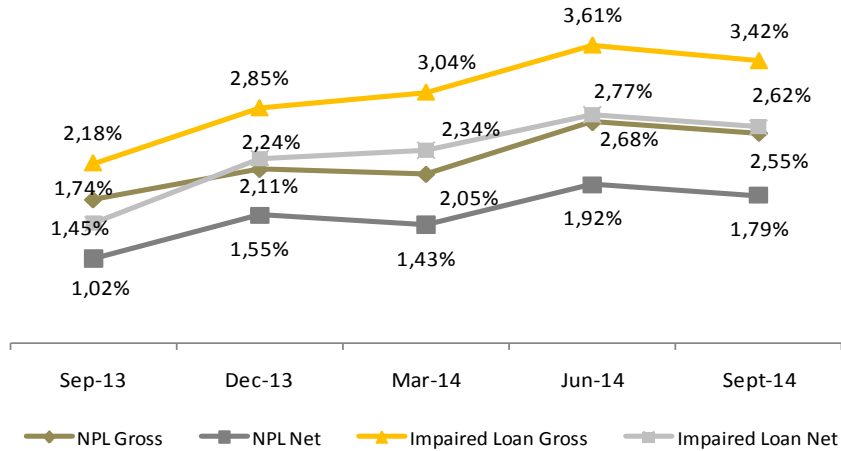


Komposisi kredit berdasarkan mata uang

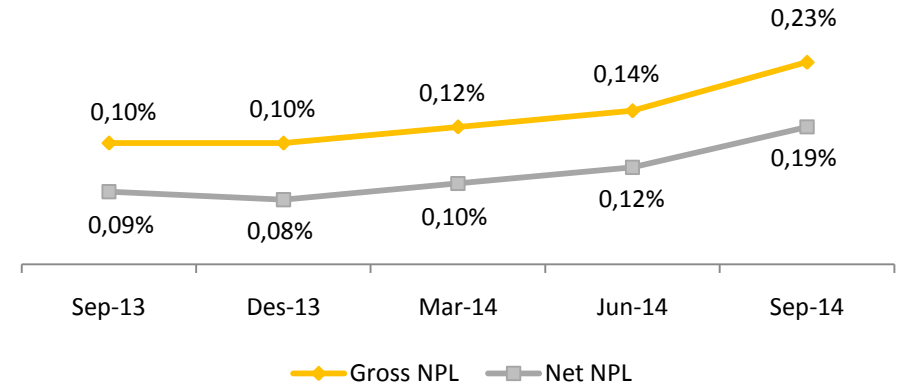


Catatan: dengan bertambahnya jangkauan ekspansi yang meliputi Mikro, Komersial, *Financial Supply Chain Management* dan *Credit Management*, SME Banking sekarang bernama Business Banking dan Global Wholesale Banking bernama Global Banking untuk merefleksikan fokus dan harmonisasi dengan grup

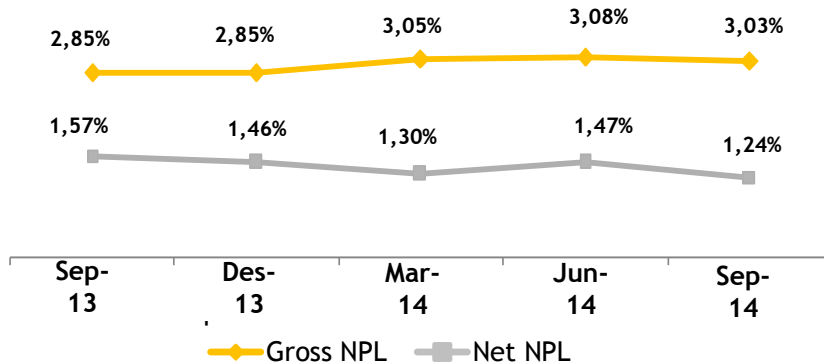
Kualitas Aset - BII (Konsolidasi)



Kualitas Aset - BII Finance (Konsolidasi)



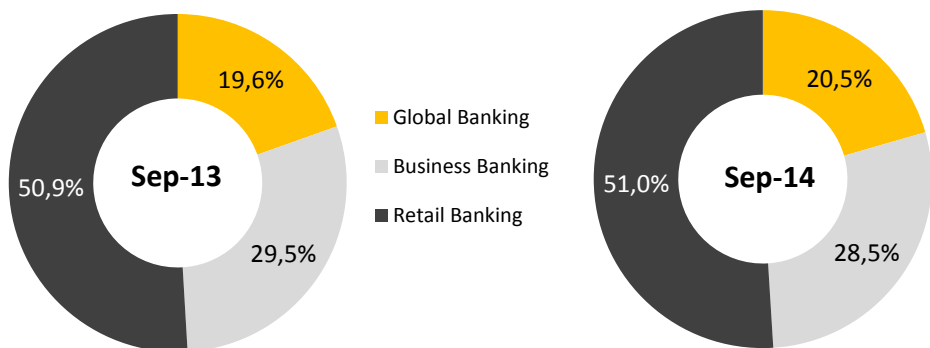
Kualitas Aset - WOM (Konsolidasi)



- NPL gross berada pada tingkat 2,55% dan NPL net 1,79%.
- Peningkatan NPL berasal dari segmen Global Banking (GB) sedangkan Kualitas kredit segmen Business Banking dan Retail Banking tetap stabil. NPL GB meningkat sebagai dampak dari restrukturisasi portfolio STCF. Disamping itu, pelarangan ekspor batubara dan mineral mentah telah berdampak terhadap perlambatan kinerja debitur.
- Penyempurnaan pengelolaan risiko kredit selama tahun 2014, antara lain :
 - a) Memperkuat proses persetujuan pemberian kredit
 - b) Mengimplementasikan sistem *Early Alert Mechanism & Watch List Account Policy* dalam pemantauan kualitas kredit debitur secara rutin.
 - c) *Re-profiling* portofolio Global Banking.
 - d) Re-segmentasi nasabah korporasi dengan fokus pada BUMN dan perusahaan *top tier* 1.
- BII Finance NPL gross di 0,23% dan NPL net di 0,19%.
- WOM kualitas aset stabil meskipun menghadapi peraturan baru. NPL gross berada pada tingkat 3,03% dan NPL net di 1,24%.

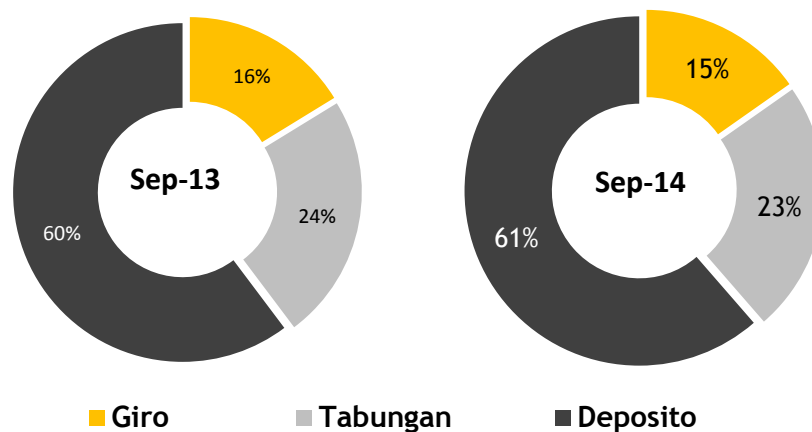
Simpanan nasabah naik sebesar 7% menjadi Rp 103,6 triliun

Simpanan nasabah berdasarkan segmen bisnis



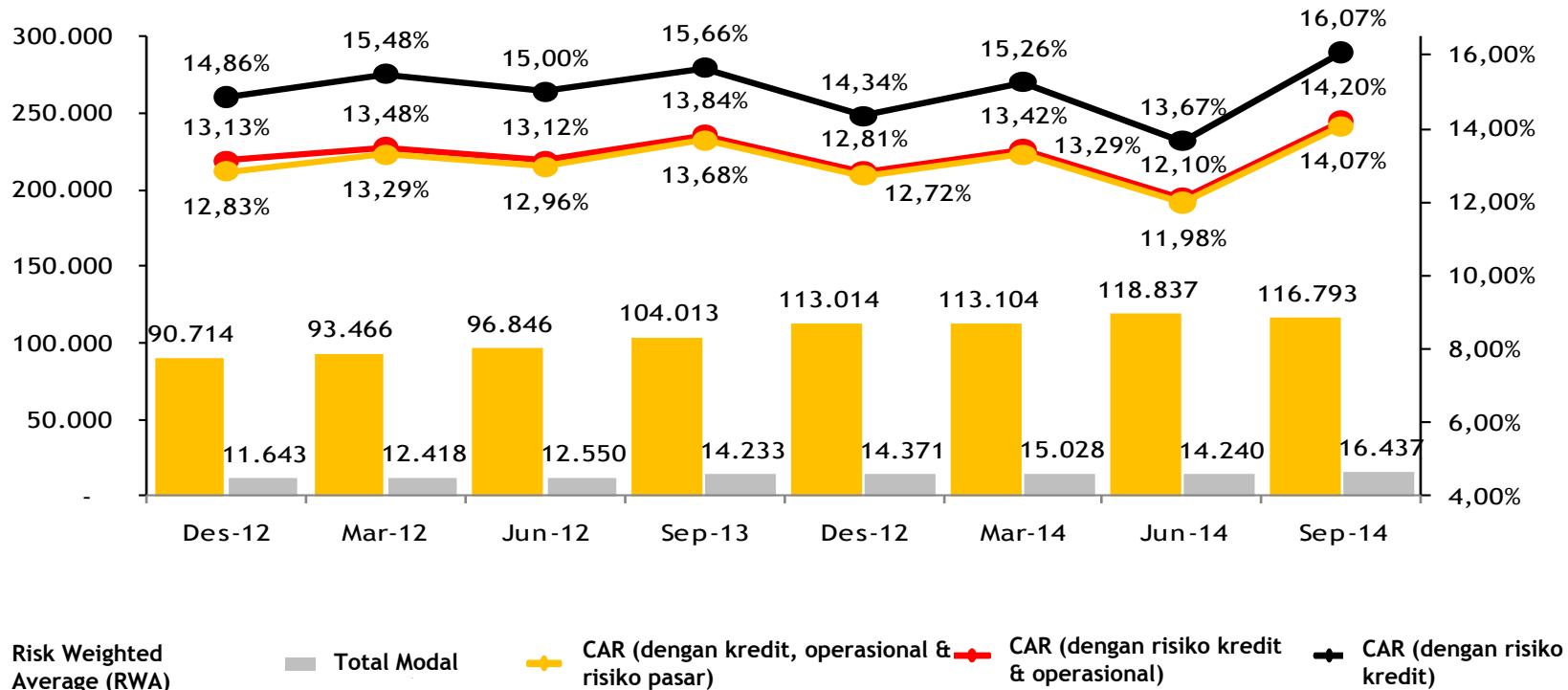
Rp triliun	Sep-13	Sep-14	Δ
Global Banking	18,9	21,3	13%
Business Banking	28,5	29,5	4%
Retail Banking	49,2	52,9	8%
<i>Eliminasi</i>	<i>(0,1)</i>	<i>(0,2)</i>	
Total	96,5	103,6	7%

Simpanan nasabah berdasarkan jenis simpanan



Rp triliun	Sep-13	Sep-14	Δ
Giro	15,7	15,8	1%
Tabungan	22,7	24,2	6%
Deposito	58,2	63,6	9%
Total	96,5	103,6	7%
<i>Rasio CASA</i>	<i>39,74%</i>	<i>38,57%</i>	<i>-1,2%</i>

Kecukupan modal (CAR) untuk mendukung pertumbuhan bisnis



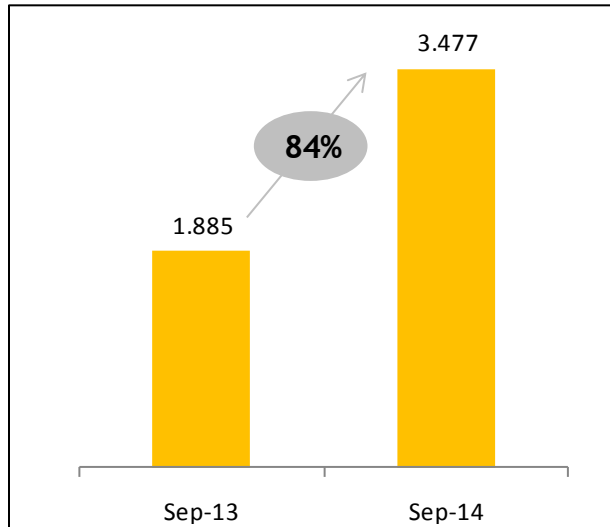
- BII telah berhasil menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi sebesar Rp1,5 triliun pada Juli 2014 dan telah dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier-2*)
- Proses Penawaran Umum Terbatas VII ("*Rights Issue VII*") saat ini sedang berjalan dalam tahap penyampaian registrasi ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Diharapkan seluruh proses *rights issue* dapat diselesaikan pada Desember 2014

Strategi yang dilakukan melalui transformasi model bisnis tahun lalu menjadi sebagai penyedia produk dan solusi keuangan syariah pada seluruh segmen bisnis menunjukkan hasil yang membanggakan

- Simpanan nasabah meningkat signifikan sebesar 84% sehingga menjadi Rp3,5 triliun
- Pembiayaan syariah bertumbuh sebesar 76% menjadi Rp5,2 triliun
- Pertumbuhan aset hampir mencapai dua kali lipat sebesar 96% menjadi Rp6,4 triliun

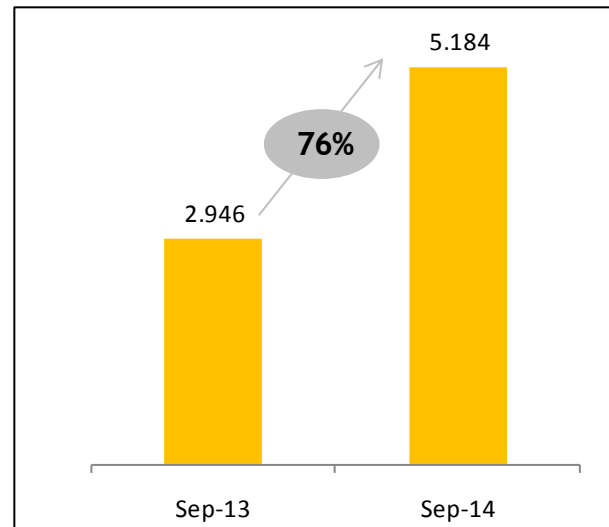
Simpanan Nasabah

Rp miliar



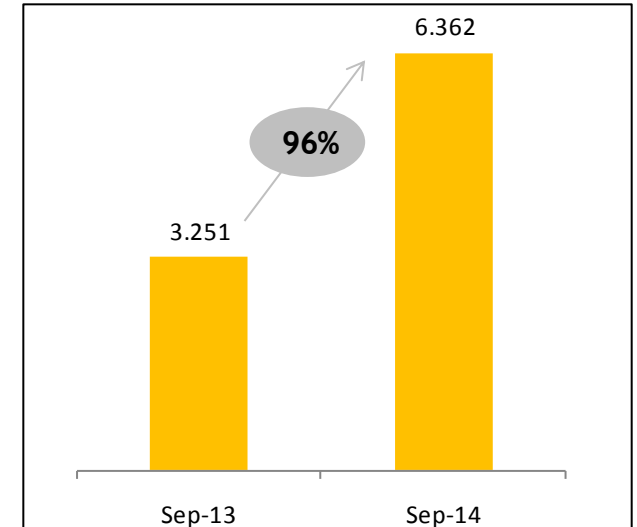
Pembiayaan

Rp miliar



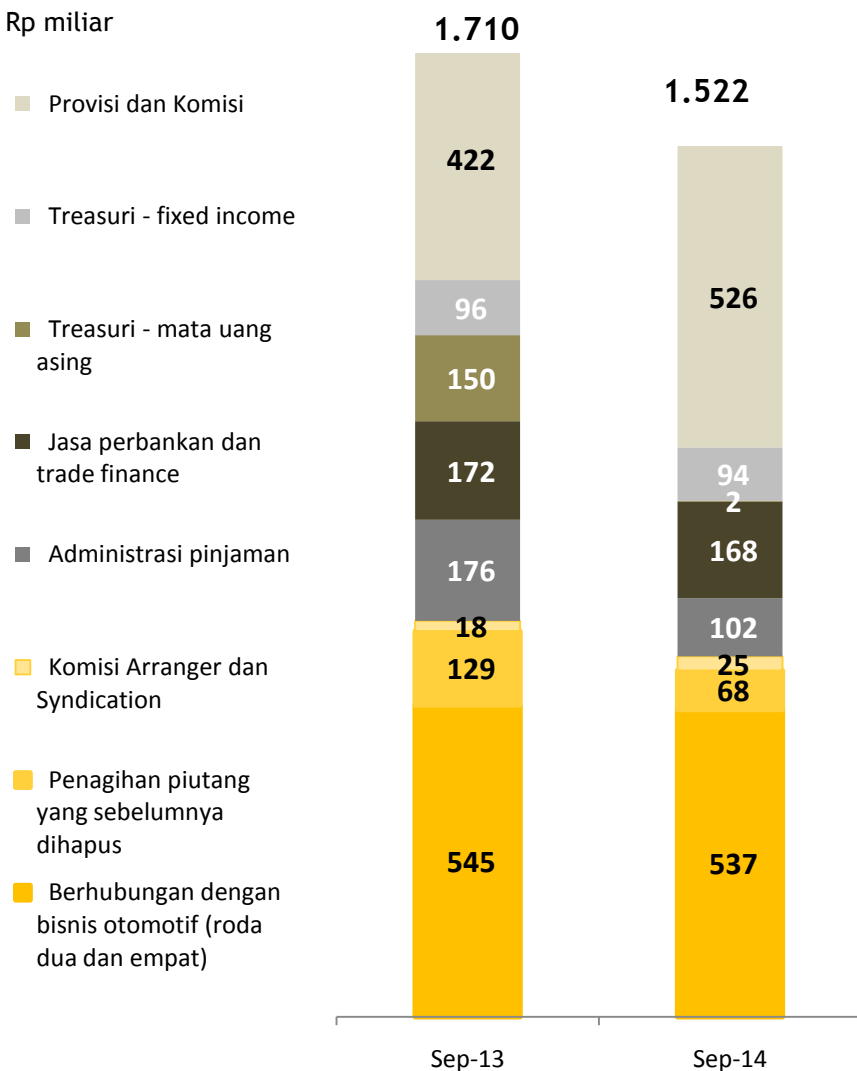
Aset

Rp miliar



Pendapatan Provisi dan Komisi

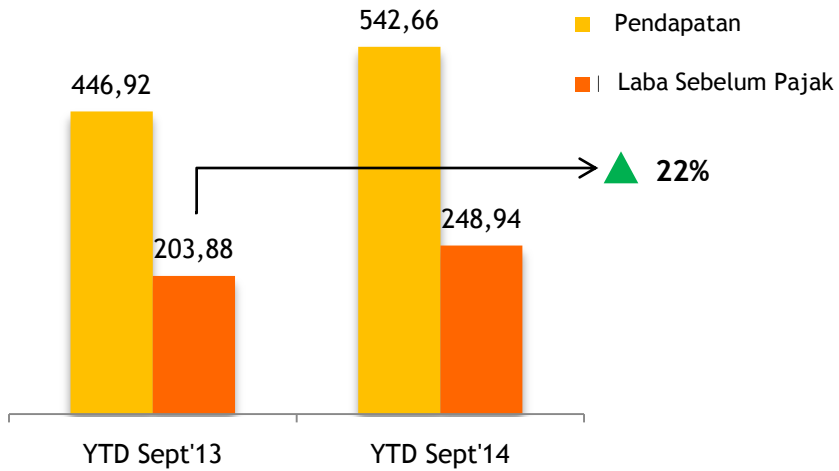
Rp miliar



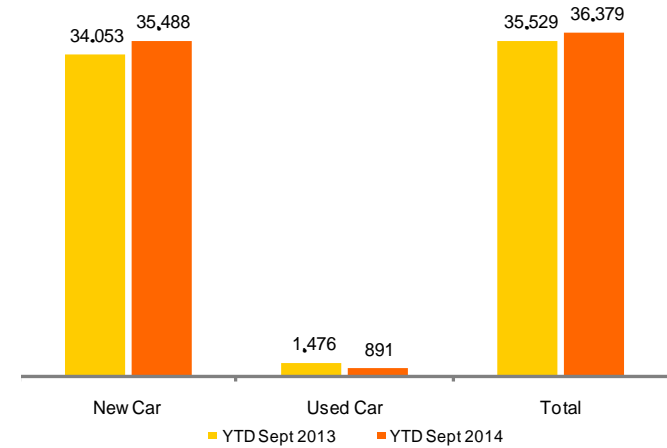
Pendapatan Provisi dan Komisi (Rp miliar)	Sep-13	Sep-14
Berhubungan dengan bisnis otomotif (roda dua dan empat)	545	537
Penagihan piutang yang sebelumnya dihapus	129	68
Komisi <i>Arranger</i> dan <i>Syndication</i>	18	25
Administrasi pinjaman	176	102
Jasa perbankan dan <i>trade finance</i>	172	168
Treasury - mata uang asing	150	2
Treasury - <i>fixed income</i>	96	94
Provisi dan Komisi:	422	526
- <i>Bancaassurance</i>	20	25
- <i>Remittance</i>	68	78
- Terkait kartu	165	187
- Provisi dan komisi lainnya	170	237
Total Pendapatan Provisi dan Komisi	1.710	1.522

* Penurunan pendapatan provisi dan komisi dikarekan penurunan penagihan piutang yang sebelumnya dihapus dan treasury - mata uang asing

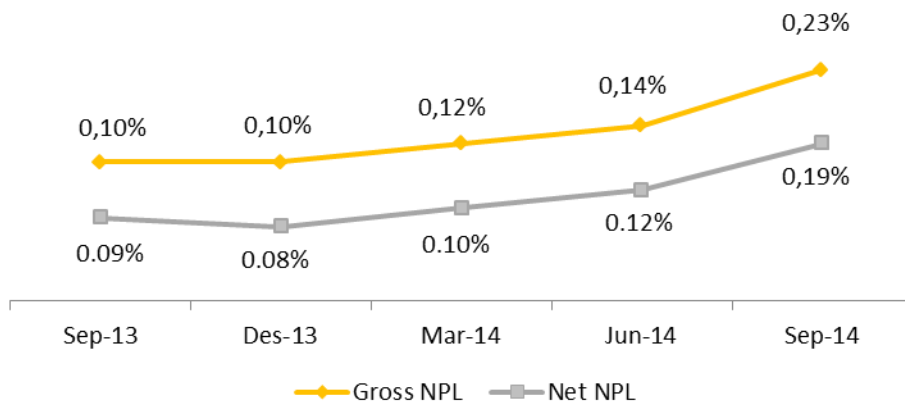
Pendapatan and Laba sebelum Pajak (Rp miliar) (Stand Alone)



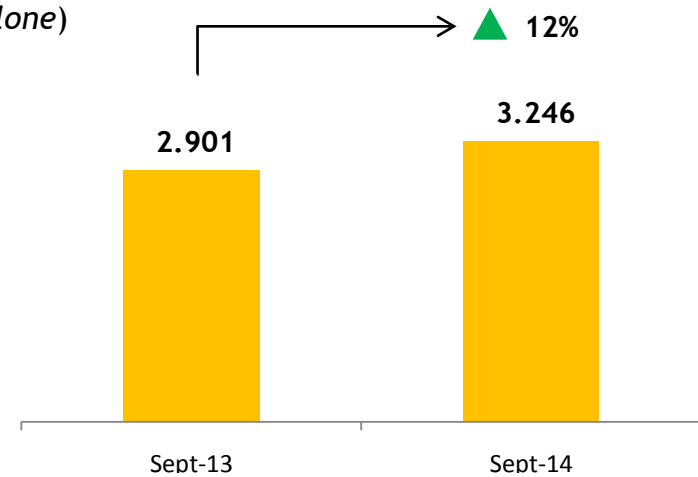
Pembiayaan (Unit) (Konsolidasi)



Kualitas Aset (Konsolidasian)

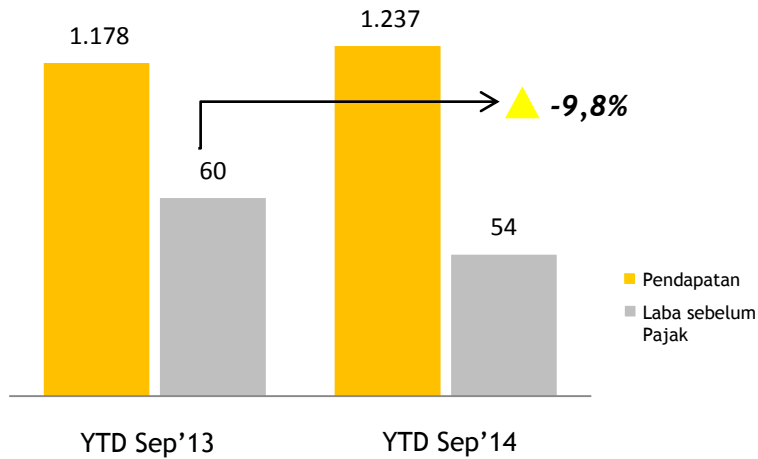


Pembiayaan (Rp miliar) (Stand Alone)

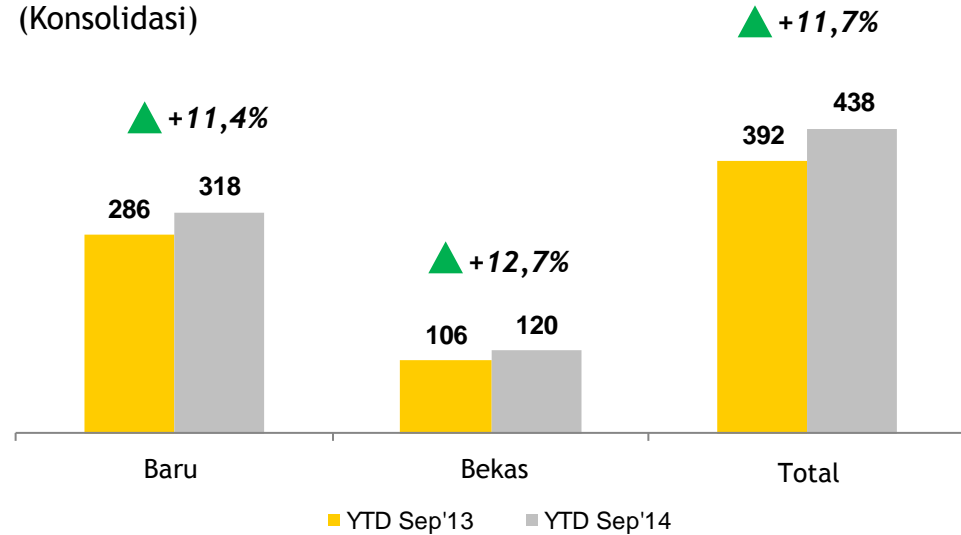




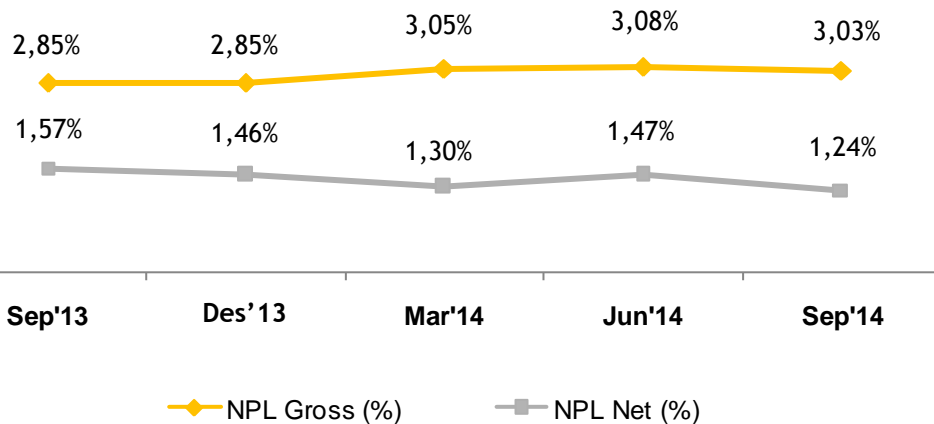
Pendapatan and Laba sebelum Pajak (Rp miliar) (Stand Alone)



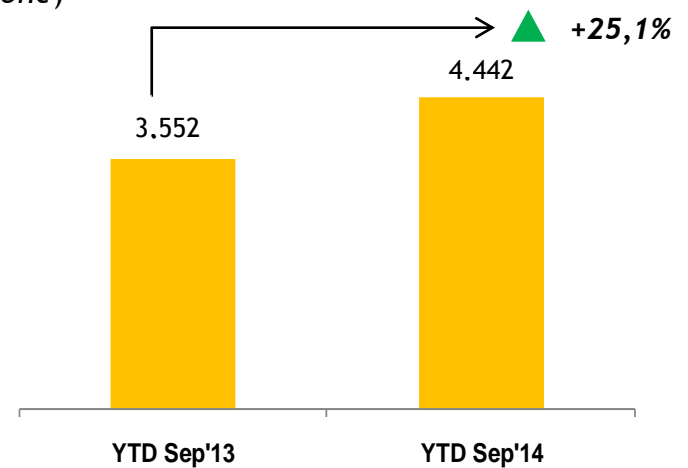
Pembiayaan ('000 Unit) (Konsolidasi)



Kualitas Aset (Konsolidasian)



Pembiayaan (Rp miliar) (Stand Alone)



Profil BII 5

Strategi Perusahaan 11

Kinerja Keuangan 14

Penghargaan 27

Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Peristiwa Penting 31



Penghargaan terkini di tahun 2014

Annual Report Awards (ARA) 2013

- BII memperoleh peringkat ke-3 untuk kategori “Private Financial Listed”
- ARA 2013 diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KKNKG), Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan RI, Kementerian BUMN RI, dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)



Penghargaan di 3Q 2014

- Dua penghargaan dari Citi Group, yaitu “Citi FI Trade Finance Partnership Award” dan “Trade Partnership Award”
- “Most Innovative FI partner for Payment Award” dari Deutsche Bank AG
- BII KPR meraih “The Progressive Mid Bank” di kategori “Property Services” dalam “Property Indonesia Award (PIA) 2014” yang diadakan oleh Property Magazine
- Predikat “sangat bagus” dalam kategori “Unit Usaha Syariah dengan aset Rp1 triliun ke atas” dalam “Infobank Sharia Finance Award 2014” oleh Infobank



Berbagai Penghargaan di tahun 2014



Penghargaan untuk Perbankan Syariah

- “3rd Rank - Top Growth Financing” untuk Aset > Rp1 triliun dalam “Islamic Finance Award 2014” dari KARIM Consulting Indonesia
- “Top 3 Saving Account Islamic Banking” dalam “Indonesia Banking Loyalty Award (IBLA) 2014” dari Markplus Inc.

Penghargaan untuk Kualitas Layanan

- Predikat “Excellence” dalam “Call Center Service Excellence Award 2014” untuk 4 kategori yaitu ‘Email Customer Service’, ‘Platinum Credit Card’, ‘Regular Banking’, dan ‘Regular Credit Card’ dari CARRE of Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL) dan Majalah Service Excellence
- “Excellent Service Experience Award (ESEA) 2014” untuk kategori “Regular Domestic Banking” dari CARRE of Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL) dan Bisnis Indonesia

Penghargaan lainnya

- “Loyalty Program for Saving Account Conventional Champion Banking” dan “Top 5 Loyalty Champion” untuk kategori simpanan (saving) dalam “Indonesia Banking Loyalty Award 2014” dari Markplus Inc.
- “Top 50 Most Valuable Indonesian Brands” dari Brand Finance
- “Asia’s Most Dependable Bank” dalam “Financial Insight Innovation Award 2014” dari IDC Financial Insights
- Pertumbuhan tercepat untuk pengguna *mobile banking* dalam “ReBi Indonesia Recognition Night” dari TeRa Foundation dan Sindo newspaper
- Aplikasi *mobile banking* terbaik dari majalah ForSiel

Profil BII	5
Strategi Perusahaan	11
Kinerja Keuangan	14
Penghargaan	27
Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Peristiwa Penting	31

Memberikan kesempatan untuk pendidikan tingkat tinggi

- Fokus pada pemberian beasiswa bagi putra-putri bangsa dari keluarga pra sejahtera
- Mendukung edukasi perbankan bagi masyarakat

Mendukung hidup sehat melalui program kesehatan dan olahraga

- Mendukung program kesehatan dan olahraga bagi masyarakat

Pendidikan

Kegiatan Mendukung Hidup Sehat

Humanizing Financial Services

Pemberdayaan Masyarakat untuk masa depan yang lebih baik

- Mendukung masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik
- Pemberdayaan komunitas perempuan
- Mengadakan program penanggulangan bencana

Pemberdayaan Masyarakat

Lingkungan

Pelestarian lingkungan bagi masa depan yang lebih baik

- Fokus pada perlindungan lingkungan an mitigasi efek pemanasan global
- Mendukung konservasi alam



- **BII laksanakan program biogas di lereng Merapi**

BII mendukung revitalisasi 15 reaktor biogas (biodigester) yang rusak akibat erupsi Merapi pada 2010. Sumber energi itu sudah dapat dimanfaatkan oleh 240 warga di sembilan dusun di lereng Merapi. BII masih akan mendukung pembangunan 10 biodigester baru, yang dapat dimanfaatkan oleh sekitar 150 warga di tujuh dusun di lereng Merapi, 16 Oktober 2014



- **BII ikut serta dalam Maybank Global CR Day**

Sebagai bagian dari grup Maybank, BII ikut aktif dalam Global Corporate Responsibility (CR) yang kelima. Lebih dari ribuan karyawan BII dari kantor pusat maupun cabang seluruh Indonesia ikut berpartisipasi secara sukarela dalam membersihkan 22 tempat ibadah, termasuk Masjid Istiqlal dan Gereja Cathedral di Jakarta, 27 September 2014



- **Buka puasa bersama anak-anak di Sentral Senayan III**

BII mengadakan acara buka puasa bersama dengan judul “Berbagi meraih kemenangan” yang mengundang anak-anak dari berbagai pesantren dan panti asuhan. Dalam kegiatan ini, karyawan BII juga berkesempatan untuk membagikan infaq dan sedekah, 23 Juli 2014



- **BII *journalist training***

BII *journalist training* adalah pelatihan untuk jurnalis dari berbagai media mengenai analisis laporan keuangan. Pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif dan pengetahuan terhadap jurnalis, khususnya untuk pemberitaan ekonomi, 11 Juli 2014



- **BII mendukung wirausaha perempuan Indonesia**

BII bekerja sama dengan ‘sukma inspirasi’ mengadakan *talk show* dan *fashion show* dengan tema “Inspirasi Wirausaha Perempuan Indonesia dengan Mengembangkan Kebudayaan Indonesia” di Grand Indonesia, Jakarta. Kegiatan ini berfokus kepada edukasi terhadap wirausaha wanita di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), 23 Mei 2014



- **BII dan Maybank Foundation kembali mengadakan program pemberian beasiswa**

Ini adalah kali kedua diadakannya “BII-Maybank Foundation Scholarship” yaitu program pemberian beasiswa kepada putra dan putri Indonesia untuk menempuh studi di perguruan tinggi. Total dana program ini mencapai Rp14 miliar, meningkat dari program sebelumnya sebesar Rp 11 miliar, 29 April 2014



- **BII dan Maybank Foundation ikut melestarikan budaya dan seni di Istana Maimun**

BII dan Maybank Foundation mengekspresikan komitmennya untuk mendukung festival seni dan budaya tahunan yang diselenggarakan oleh Istana Maimun. Kegiatan yang dilakukan antara lain penanaman pohon, restorasi taman istana, dan aksi kebersihan lainnya. Selain itu, untuk mempromosikan nilai kebudayaan dan peninggalan dari Istana Maimun, BII mengadakan *customer gathering* di Istana Maimun Medan, 10 Maret 2014

BII sukses menyelenggarakan BMBM 2014

BII telah mengadakan BII Maybank Bali Marathon 2014 (BMBM 2014) untuk ketiga kalinya pada 14 September 2014. Dalam BMBM 2014 ini terdapat tiga kategori, yaitu: *full marathon* (42,195 km), *half marathon* (21,0975 km) dan 10 km. Partisipan dari kegiatan tahunan ini meningkat menjadi 4.464 pelari yang berasal dari 49 negara dari seluruh dunia, di mana hanya terdapat sekitar 3000 pelari di tahun 2013.



Sekilas tentang BMBM 2014

-) Tema dari kegiatan ini adalah “Push Your Limit”.
-) Total hadiah adalah \$150.000 untuk 88 pemenang
-) Kennedy Kiproo Lilan menjadi pemenang dari kompetisi ini untuk 3 kali berturut-turut dengan waktu 02:18:52 untuk tahun ini.

BMBM 2014 telah menggunakan sertifikasi internasional BMBM menerima sertifikasi INA2012/009 dari Association of International Marathons and Distances Races (AIMS). Kegiatan ini juga didukung oleh PB PASI dan telah memenuhi persyaratan teknis internasional.



Pembukaan BMBM 2014

BMBM 2014 dibuka oleh pelari kursi roda. Untuk kegiatan pembukaan ini diikuti oleh 40 pelari kursi roda yang berpartisipasi dalam sejauh 5 km.



Kegiatan Perusahaan 2014



1. BII meluncurkan BII Corporate Leasing IB

BII Corporate Leasing IB adalah solusi pembiayaan barang investasi dengan skema leasing syariah kepada nasabah dengan didasari prinsip Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT), Januari 2014.

2. BII memasuki kerja sama strategis dengan Gifu Shinkin Bank (GSB), Jepang

BII dan GSB menandatangani nota kesepahaman kerja sama atau MoU sehingga BII dapat bertindak sebagai *servicing bank* bagi seluruh nasabah GSB di Indonesia, Februari 2014.

3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

BII mengadakan RUPS Luar Biasa yang menyetujui pengangkatan Ibu Dhien Tjahajani sebagai direktur, Maret 2014.

4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

BII mengadakan RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Keuangan 2013 dan pengangkatan Ibu Ani Pangestu sebagai direktur independen, April 2014.

5. BII memasuki kerja sama strategis dengan Garuda Indonesia

Melalui BII Syariah, BII menyediakan fasilitas pembiayaan musyarakah kepada Garuda Indonesia dan fasilitas BII Corporate On Line Payment (BII CoOLPAY), Mei 2014

6. BII mengadakan program “Biingkisan Beruntun 2014”

Melanjutkan kesuksesan program yang telah berjalan selama lima tahun, BII kembali menggelar program “Biingkisan Beruntun 2014”, Mei 2014.

7. BII meluncurkan layanan perbankan mikro, BII PIJAR (Pilihan Bijak Mitra Usaha)

BII secara resmi meluncurkan BII PIJAR untuk komunitas mikro, dengan konsep *community empowerment banking* yang membentuk dan mengembangkan komunitas mikro secara langsung ataupun dengan membentuk kemitraan terhadap pihak lain untuk mendukung komunitas mikro di bidang manajerial dan keuangan, Juli 2014.

8. Kemitraan strategis dengan PT Angkasa Pura II (Persero)

BII menandatangani MoU dengan Angkasa Pura II pada 11 Agustus 2014, di mana BII menyediakan fasilitas untuk PT Angkasa Pura II (Persero), Agustus 2014.

Terima Kasih

Disclaimer: Please note that some of the statements in this document may constitute “forward-looking statements” that do not directly or exclusively relate to historical facts. Some of the statements in this document (including but not limited to the forward-looking statements) are derived from or are based upon information from public or external sources and/or reflect BII’s own internal projections, current intentions, plans, expectations, assumptions and beliefs about future events and are subject to risks and uncertainties that may cause actual events and BII’s future results to be materially different than expected or indicated by such statements. To the extent that such statements in this document (including but not limited to the forward-looking statements) are derived from or are based on public or external sources of information, BII’s has not undertaken any independent verification of such information. No assurance can be given that the results anticipated by BII, or indicated by any such statements in this document (including but not limited to the forward-looking statements), will be achieved. You are urged to view the statements contained in this document (including but not limited to the forward-looking statements) with caution.